

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KENDALA DI UMKM COOLER CITY DI TELUKJAMBE

¹Daffa Naufal Effendi ²Farid Hasan Almuhammed ³Iffah Durrotu Sya'bana ⁴Syifa Nanda Maulani ⁵Ujang Suherman

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn22.daffaeffendi@mhs.ubpkarawang.ac.id

mn22.faridalmuhammed@mhs.ubpkarawang.ac.id

mn22.iffahsyabana@mhs.ubpkarawang.ac.id

mn22.syifamaulani@mhs.ubpkarawang.ac.id

ujangsuherman@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengambilan keputusan dalam menghadapi kendala yang dihadapi UMKM Cooler City di Telukjambe. Studi ini menggunakan pendekatan wawancara langsung dengan pemilik dan pengelola UMKM untuk mengidentifikasi masalah dalam aspek pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama dalam pengelolaan tenaga kerja adalah memastikan karyawan mematuhi SOP, sedangkan dalam aspek modal, tantangan terbesar adalah menjaga stabilitas keuangan saat jumlah pelanggan menurun. Dalam pengelolaan bahan baku, kesulitan muncul pada kualitas bahan berupa buah-buahan yang tidak tahan lama. Untuk pemasaran, kendala terletak pada kurang optimalnya media promosi, terutama media sosial. Pengambilan keputusan dilakukan melalui pelatihan karyawan, efisiensi biaya operasional, implementasi strategi promosi yang kreatif, dan penerapan sistem FIFO untuk bahan baku. Dengan langkah-langkah tersebut, UMKM Cooler City mampu mengatasi kendala dan menjaga keberlanjutan usahanya. Temuan ini memberikan gambaran praktis bagi pelaku UMKM lainnya dalam mengelola usaha secara efektif.

Kata kunci: Pengambilan Keputusan, Kendala UMKM, Pengelolaan Tenaga Kerja, Bahan Baku, Strategi Pemasaran, UMKM Cooler City.

ABSTRACT

This study aims to analyze decision-making processes in addressing challenges faced by the UMKM Cooler City in Telukjambe. The research employs a direct interview approach with the business owner and management to identify issues in workforce management, capital, raw materials, and marketing. The findings reveal that the primary challenge in workforce management is ensuring employees adhere to the SOPs. In terms of capital, the main difficulty lies in maintaining financial stability during periods of decreased customer demand. For raw materials, issues arise from the perishable nature of fruits. Regarding marketing, the obstacle is the suboptimal use of promotional media, particularly social media. Decision-making strategies include employee training, operational cost efficiency, creative promotional strategies, and

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No
223.8

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

**Copyright : Author
Publish by : Departemen
Ekonomi dan Manajemen
Cahaya Ilmu Bangsa
Musytari**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ISSN 3025-9495



9 773025 949005

the implementation of the FIFO system for raw material management. These measures have enabled UMKM Cooler City to overcome its challenges and maintain business sustainability. The findings provide practical insights for other UMKM entrepreneurs to manage their businesses effectively.

Keywords: *Decision-Making, UMKM Challenges, Workforce Management, Raw Materials, Marketing Strategies, UMKM Cooler City.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Dalam menghadapi dinamika global, seperti digitalisasi ekonomi dan dampak pandemi COVID-19, UMKM dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap bertahan dan bersaing. Kendala seperti keterbatasan modal, akses pasar, dan pengelolaan sumber daya manusia menjadi isu mutakhir yang memerlukan perhatian serius, terutama bagi UMKM di daerah yang jauh dari pusat ekonomi nasional (Ariyani, 2022).

Di tingkat lokal, UMKM seperti Cooler City di Telukjambe turut menghadapi beragam tantangan yang mencerminkan kompleksitas pengelolaan usaha kecil di Indonesia. Sebagai bagian dari industri waralaba, UMKM ini harus menghadapi kendala dalam pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran (Kin, 2024). Misalnya, memastikan karyawan mematuhi SOP, menjaga stabilitas keuangan di tengah fluktuasi permintaan, dan mengoptimalkan strategi promosi menjadi fokus utama untuk menjaga keberlanjutan usaha. Fenomena ini mencerminkan urgensi penelitian untuk memahami bagaimana UMKM dapat mengelola keputusan strategis di tengah keterbatasan yang ada.

Penelitian sebelumnya (Madaniyah Nur Aisyah Putri & Hwihanus Hwihanus, 2023) menunjukkan bahwa pengelolaan tenaga kerja yang efektif dan efisiensi operasional berperan penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Namun, banyak studi yang hanya berfokus pada aspek teoretis tanpa mengeksplorasi penerapan solusi langsung di tingkat operasional. Dalam konteks Cooler City, pendekatan yang terfokus pada identifikasi kendala spesifik dan strategi penyelesaian berbasis wawancara langsung memberikan perspektif baru dalam mengembangkan model pengelolaan UMKM yang praktis dan relevan dengan kebutuhan lokal.

(Artikel, 2024) Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis langkah-langkah pengambilan keputusan dalam menghadapi kendala yang dihadapi UMKM Cooler City. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini menawarkan alternatif solusi yang dapat diterapkan, seperti pelatihan karyawan, efisiensi biaya operasional, dan pengelolaan bahan baku dengan sistem FIFO. Hal ini tidak hanya penting bagi Cooler City tetapi juga dapat menjadi referensi bagi UMKM lainnya yang menghadapi masalah serupa.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pengembangan UMKM di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di tingkat lokal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi kajian teoritis tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi pelaku UMKM dalam merancang strategi yang lebih adaptif dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kendala pengambilan keputusan :

A. Pengelolaan Tenaga Kerja

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengelola tenaga kerja, termasuk pembagian tugas, pelatihan, serta penerapan standar operasional prosedur (SOP).

ISSN : 3025-9495

B. Pengelolaan Modal

Untuk memahami tantangan dalam pengelolaan modal, termasuk sumber pendanaan, pengelolaan keuangan saat penjualan menurun, dan rencana pengembangan usaha melalui penambahan modal.

C. Pengelolaan Bahan Baku

Untuk menganalisis permasalahan dalam pengelolaan bahan baku, mulai dari ketersediaan, kualitas, hingga strategi menjaga stok bahan baku agar tetap mencukupi kebutuhan operasional.

D. Pemasaran

Untuk mengeksplorasi kendala yang dihadapi dalam menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama, termasuk evaluasi strategi promosi dan penggunaan media yang efektif untuk pemasaran.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan explanatory survey. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara berbagai variabel yang memengaruhi pengambilan keputusan di UMKM Cooler City, seperti pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran (M. Sari et al., 2022).

Penelitian ini berfokus pada penggalian data melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan pengelola usaha, serta observasi langsung terhadap proses pengelolaan bisnis. Analisis data dilakukan dengan mengaitkan hasil temuan lapangan dengan teori-teori relevan yang dikemukakan oleh para ahli, seperti teori manajemen tenaga kerja, teori pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kendala yang dihadapi UMKM Cooler City, serta hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan explanatory survey dipilih untuk memungkinkan identifikasi dan analisis secara mendalam, sehingga solusi yang diusulkan dapat lebih terarah dan aplikatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Desember 2024 di lokasi UMKM Cooler City yang terletak di Jl. HS. Ronggo Waluyo, Telukjambe, Karawang, Jawa Barat.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan wawancara mendalam (in-depth interview) dengan pemilik dan manajemen untuk menggali informasi tentang kendala dan proses pengambilan keputusan. Kedua, observasi langsung di lapangan untuk memahami kondisi operasional dan interaksi antar karyawan. Ketiga, pengumpulan dokumen pendukung, seperti SOP, laporan keuangan, dan catatan operasional. Keempat, data yang telah terkumpul dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola keputusan strategis.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan pengelola UMKM Cooler City, serta observasi langsung aktivitas operasional di lokasi usaha. Data sekunder berupa dokumen pendukung, seperti catatan keuangan sederhana, materi promosi, dan dokumen terkait lainnya. Instrumen yang digunakan meliputi panduan wawancara yang dirancang berdasarkan tujuan penelitian untuk menggali informasi terkait kendala dalam pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui wawancara terstruktur, observasi partisipatif, serta pengumpulan dokumen sebagai pendukung analisis.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses analisis dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan pengelola UMKM Cooler City, serta observasi langsung di lokasi usaha. Data tambahan diperoleh dari dokumen pendukung, seperti catatan operasional, laporan keuangan sederhana, dan materi promosi.

2. Reduksi Data

Data yang terkumpul direduksi untuk menyaring informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu kendala pengambilan keputusan dalam pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran. Informasi yang tidak relevan diabaikan, sementara data utama dikelompokkan berdasarkan kategori variabel penelitian.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan kondisi aktual di UMKM Cooler City. Hubungan antarvariabel, seperti dampak pengelolaan modal terhadap pemasaran atau pengelolaan tenaga kerja terhadap kinerja usaha, juga dijelaskan secara sistematis.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis kemudian dimaknai berdasarkan kerangka teori yang digunakan. Hal ini mencakup pengidentifikasian pola, hubungan kausal, dan insight utama yang mendukung pengambilan keputusan di UMKM. Kesimpulan yang ditarik bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian dan memberikan rekomendasi solusi yang relevan.

DASAR PENGEMBANGAN THEORY

a. Definisi Pengambilan Keputusan

Menurut Rifa'i (2019) Pengambilan keputusan adalah proses yang melibatkan pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah pilihan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks bisnis, pengambilan keputusan sering kali berkaitan dengan pilihan-pilihan strategis yang berdampak pada kelangsungan dan perkembangan usaha. Pengambilan keputusan yang baik memerlukan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi operasional, pasar, dan sumber daya yang tersedia.

b. Gaya Pengambilan Keputusan

Gaya pengambilan keputusan merujuk pada pendekatan atau cara seseorang atau kelompok dalam membuat keputusan (Muktamar, A et al., 2023). Gaya ini dapat dibedakan menjadi beberapa tipe, seperti analitis, intuitif, atau rasional. Setiap gaya memiliki kelebihan dan kekurangan, serta dapat dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh pengambil keputusan.

c. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan analisis yang hati-hati terhadap data yang ada serta evaluasi hasil keputusan yang telah diimplementasikan (Maylanie, 2022). Proses ini berulang, di mana evaluasi keputusan dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang diterapkan benar-benar efektif dan memberikan hasil yang diinginkan.

1. Identifikasi Masalah: Menentukan masalah yang perlu dipecahkan.
2. Pengumpulan Informasi: Mengumpulkan data yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Penilaian Alternatif: Menilai berbagai alternatif solusi yang ada berdasarkan kriteria tertentu.
4. Pemilihan Alternatif: Memilih solusi terbaik berdasarkan analisis dan pertimbangan yang matang.
5. Implementasi Keputusan: Melaksanakan keputusan yang telah diambil.
6. Evaluasi Keputusan: Mengevaluasi hasil dari keputusan yang diambil untuk memastikan efektivitasnya.

d. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan melibatkan langkah-langkah yang sistematis, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil keputusan. Keputusan yang diambil harus mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal, serta dampaknya terhadap berbagai aspek organisasi atau usaha. Proses ini juga melibatkan analisis terhadap risiko dan keuntungan dari setiap alternatif yang ada (Efendi & Ibnu Sholeh, 2023).

e. Kualitas Keputusan

Kualitas keputusan mencerminkan seberapa baik keputusan yang diambil mampu menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Cesariana et al., 2022). Keputusan yang berkualitas biasanya dihasilkan dari proses yang didasarkan pada informasi yang akurat, pertimbangan yang matang, dan pemahaman yang baik terhadap situasi yang ada. (Buccieri & Park, 2022) Kualitas keputusan dapat diukur melalui efektivitas dan dampaknya terhadap kinerja jangka panjang organisasi atau usaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM, khususnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan, berikut adalah temuan mengenai kendala pengambilan keputusan pada setiap aspek:

A. Pengelolaan Tenaga Kerja

Salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM Cooler City dalam pengelolaan tenaga kerja adalah memastikan bahwa seluruh karyawan mematuhi prosedur operasional standar (SOP) yang berlaku (Poerwanti, 2017). Meskipun terdapat pelanggaran kecil, secara umum karyawan dapat mematuhi peraturan setelah diberi arahan yang tepat. Pembagian tugas yang jelas dan rotasi tanggung jawab setiap hari dirasa cukup efektif untuk menjaga kerjasama antar karyawan. Namun, tantangan tetap ada dalam mempertahankan konsistensi dalam mematuhi SOP di setiap level pekerjaan.

B. Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal juga dihadapkan pada masalah fluktuasi penjualan. Ketika penjualan menurun, kesulitan dalam menjaga kestabilan arus kas muncul. Pengelola UMKM Cooler City telah mengatasi masalah ini dengan cara menghemat biaya operasional dan meningkatkan promosi melalui media sosial. Meskipun demikian, penelitian dari (Risthi et al., 2024) kebutuhan untuk menambah modal untuk pengembangan usaha, terutama dalam hal peralatan, masih menjadi perhatian utama di masa depan.

C. Pengelolaan bahan baku

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan bahan baku terletak pada ketidakstabilan kualitas bahan baku, khususnya bahan baku yang mudah rusak seperti buah-buahan. Pengambilan keputusan dalam hal ini melibatkan pemilihan pemasok yang dapat diandalkan dan pengelolaan stok secara efektif menggunakan metode FIFO (First In, First Out) untuk memastikan bahan baku yang lebih lama digunakan terlebih dahulu. Meskipun bahan baku sudah melalui QC di tingkat pusat, tantangan tetap ada dalam memastikan kesegaran dan kualitas bahan baku (I. P. Sari et al., 2022).

D. Pemasaran

Kendala dalam pemasaran terutama berkaitan dengan kurang optimalnya penggunaan media promosi. Pengelola UMKM mengakui bahwa media sosial adalah saluran utama dalam menarik pelanggan baru, namun masih ada kekurangan dalam hal pengelolaan dan optimisasi konten yang dapat lebih menjangkau audiens yang lebih luas. Dalam mengatasi hal ini, mereka mengandalkan promosi seperti diskon, bundling, dan fasilitas tambahan di tempat, seperti PlayStation dan Netflix, untuk meningkatkan daya tarik konsumen.

Tabel 1 Pengelolaan dan Kendala yang Dihadapi

No	Aspek Pengelolaan	Kendala yang Dihadapi	Solusi yang Diambil
1	Pengelolaan Tenaga Kerja	Kesulitan memastikan karyawan mematuhi SOP dan konsistensi dalam operasional sehari-hari.	Memberikan pelatihan rutin dan peringatan.
2	Pengelolaan Modal	Kesulitan menjaga arus kas saat fluktuasi penjualan serta kebutuhan modal tambahan.	Membuat anggaran ketat dan diversifikasi produk.
3	Pengelolaan Bahan Baku	Ketidakstabilan kualitas bahan baku dan risiko kerusakan pada bahan yang mudah rusak.	Menerapkan metode FIFO (First In, First Out) dan meningkatkan kualitas penyimpanan.
4	Pemasaran	Kurangnya jangkauan promosi digital dan pengelolaan konten media sosial.	Peningkatan dalam penggunaan teknologi pemasaran digital yang lebih canggih serta inovasi dalam produk.

Tabel di atas menggambarkan berbagai kendala yang dihadapi oleh pengelola UMKM Cooler City dalam aspek pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran, serta solusi yang diimplementasikan untuk mengatasinya. Kendala seperti kurangnya kepatuhan terhadap SOP, fluktuasi arus kas, kualitas bahan baku yang tidak stabil, dan kurangnya jangkauan promosi digital merupakan tantangan yang umum terjadi dalam operasional UMKM. Solusi yang diambil, seperti pelatihan rutin, penyusunan anggaran ketat, penerapan metode penyimpanan FIFO, dan pemanfaatan teknologi pemasaran digital, menunjukkan upaya adaptasi yang dilakukan pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka di tengah persaingan pasar yang dinamis. Hal ini mencerminkan pentingnya inovasi dan strategi yang terencana dalam menghadapi kendala operasional untuk mencapai keberlanjutan usaha (Wijayanti et al., 2022).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM Cooler City berkaitan erat dengan tantangan umum yang dihadapi oleh banyak UMKM di Indonesia.

A. Pengelolaan Tenaga Kerja

Dalam pengelolaan tenaga kerja, kendala yang ditemukan berkaitan dengan pengawasan terhadap kepatuhan SOP dan pembagian tugas yang efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia memerlukan keterampilan dalam membangun kerjasama tim yang solid dan pengawasan yang konsisten. Hal ini sesuai dengan teori pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa pengambilan

keputusan yang melibatkan banyak pihak perlu mempertimbangkan keseimbangan antara kontrol dan otonomi dalam setiap keputusan yang diambil.

B. Pengelolaan Modal

Di sisi lain, Masalah pengelolaan modal memperlihatkan adanya keterbatasan yang muncul ketika terjadi penurunan penjualan. Ini mengindikasikan pentingnya keberlanjutan cash flow dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam hal ini, solusi yang diterapkan seperti penghematan biaya dan peningkatan promosi melalui media sosial adalah langkah yang tepat, namun perlu penguatan dalam pengelolaan anggaran dan investasi jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan usaha yang lebih stabil. Sebagai referensi, beberapa penelitian tentang manajemen keuangan UMKM menekankan pentingnya diversifikasi sumber pendanaan dan efisiensi biaya.

C. Pengelolaan Bahan Baku

Masalah dalam pengelolaan bahan baku, terutama yang berkaitan dengan kualitas bahan baku yang mudah rusak, menyoroti pentingnya proses pengendalian kualitas yang ketat dan pengelolaan inventaris yang efisien. Dengan menggunakan sistem FIFO, pengelola UMKM Cooler City mencoba untuk mengurangi risiko kerugian akibat bahan baku yang tidak terpakai atau kedaluwarsa, namun tetap harus memperhatikan faktor eksternal seperti kualitas pasokan dari pemasok.

D. Pemasaran

Terakhir, dalam aspek pemasaran, kendala yang ditemukan lebih banyak berkaitan dengan strategi promosi yang kurang optimal. Meskipun penggunaan media sosial sudah dilakukan, namun belum mencapai potensi penuh untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam penggunaan teknologi pemasaran digital yang lebih canggih, serta inovasi dalam penawaran produk yang dapat menarik perhatian lebih banyak pelanggan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran teknologi dan media sosial dalam pengambilan keputusan pemasaran yang lebih efektif dalam bisnis modern.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran merupakan faktor-faktor krusial yang mempengaruhi kelangsungan usaha UMKM Cooler City. Meskipun menghadapi berbagai kendala seperti pelanggaran SOP, penurunan jumlah pembeli, ketahanan bahan baku yang mudah rusak, serta kurang optimalnya promosi, solusi yang diterapkan melalui pengarahan tenaga kerja, penghematan biaya, pemanfaatan media sosial, dan peningkatan kualitas fasilitas telah membantu mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu, strategi yang tepat dalam pengelolaan setiap aspek usaha dapat meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, L. (2022). Memetakan Kebijakan Internasionalisasi Umkm Indonesia. *Trade Policy Journal*, 1, 13–18. <http://jurnal.kemendag.go.id/TPJ/article/view/774%0Ahttp://jurnal.kemendag.go.id/TPJ/article/download/774/383>
- Artikel, I. (2024). *Upaya Inovatif Peningkatan Ekonomi Lokal Melalui Optimalisasi UMKM Opak di Desa Paya Bengkuang*. 6(1), 1366–1373.
- Buccieri, D., & Park, J. E. (2022). Entrepreneurial marketing and reconfiguration towards post-entry performance: Moderating effects of market dynamism and entry mode. *Journal of Business Research*, 148, 89–100. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.053>
- Cesariana, C., Juliansyah, F., & Fitriyani, R. (2022). Model Keputusan Pembelian Melalui Kepuasan Konsumen Pada Marketplace. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 211–224.
- Efendi, N., & Ibnu Sholeh, M. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan

- dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), 45–67. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i2.421>
- Kin, N. (2024). Strategi Pengembangan UMKM untuk Peningkatan Ekonomi Lokal. *Circle Archive*, 1–12. <http://www.circle-archive.com/index.php/carc/article/view/240%0Ahttp://www.circle-archive.com/index.php/carc/article/download/240/239>
- Madaniyah Nur Aisyah Putri, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Surabaya. *MASMAN : Master Manajemen*, 2(1), 78–89. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i1.276>
- Maylanie, J. T. (2022). Tahapan Pengambilan Keputusan (Kajian Teoritis dari James A. F. Stoner). *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 263–274.
- Muktamar, A., & Ramadani, T. F. (2023). Pengambilan keputusan dalam kepemimpinan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1141-1158.
- Poerwanti, S. D. (2017). Pengelolaan Tenaga Kerja Difabel untuk Mewujudkan Workplace Inclusion. *Inklusi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ijds.040101>
- Rifa'i, A. (2019). Proses Pengambilan Keputusan. *Research Gate*, 1–12.
- Risthi, A., Fitriyah, F., & Silviyani, Y. A. (2024). Pengelolaan Modal Usaha Untuk Umkm Gading Bersinar Depok. *Prima Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 52–58. <https://doi.org/10.55047/prima.v3i1.1062>
- Sari, I. P., Batubara, I. H., Ramadhani, F., & Wardani, S. (2022). Perancangan Sistem Antrian pada Wahana Hiburan dengan Metode First In First Out (FIFO). *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 1(3), 116–123. <https://doi.org/10.56211/sudo.v1i3.93>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Wijayanti, L. G., Suparno, A., & Setyawan, A. A. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Bahan Baku Guna Meningkatkan Efektivitas Laporan Persediaan Produk Pada Pt Wijaya Karunia Megah. *Jurnal Elektro Luceat*, 1–13.